

Economic Update – Optimisme Konsumen Tetap Kuat

Optimisme konsumen di Desember 2021 tetap kuat. Hal ini tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) berdasarkan Survei Konsumen yang dilakukan oleh Bank Indonesia. IKK Desember 2021 tercatat sebesar 118,3, relatif stabil dibandingkan dengan IKK pada November 2021 (118,5). Secara triwulanan, IKK 4Q21 tercatat sebesar 116,8, meningkat dibandingkan 3Q21 (84,3) maupun 4Q20 (89,2). Optimisme konsumen ditopang persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini yang terindikasi meningkat, tercermin dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) Desember 2021 yang sebesar 99,9, membaik dibandingkan bulan sebelumnya (99,2).

Persepsi konsumen terkait penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja membaik. Peningkatan IKE Desember 2021 didukung oleh peningkatan pada indeks penghasilan saat ini (109,6 vs 108,3 di November 2021) dan ketersediaan lapangan pekerjaan (98,1 vs 96,3 di November 2021). Indeks penghasilan saat ini meningkat terutama pada responden dengan penghasilan per bulan lebih dari Rp 5 juta, sementara persepsi tentang ketersediaan lapangan kerja membaik terutama pada responden dengan latar belakang pendidikan Akademi dan Sarjana. Secara spasial, IKE terpantau meningkat di 10 kota yang disurvei dengan peningkatan tertinggi adalah Jakarta (15,5 poin), diikuti Samarinda (15,0 poin), dan Padang (12,8 poin).

Keyakinan konsumen sejalan dengan pergerakan Mandiri Spending Index (MSI). MSI Desember 2021 tercatat sebesar 139,2, meningkat 19% dibanding November 2021 (mom), dan tumbuh 27% dibanding Desember 2020 (yoy). Sejalan dengan IKK, MSI terus meningkat sejak pelonggaran PPKM Darurat/Level di Agustus tahun lalu, dan terjadi merata di semua wilayah. MSI Desember 2021 Kalimantan meningkat paling tinggi (31%, yoy), diikuti Jawa (26%), Maluku dan Papua (25%), Sumatera (22%), Sulawesi (20%), dan Bali dan Nusa Tenggara (17%).

Kami perkirakan belanja masyarakat akan sedikit melambat di Januari 2022. Dari rilis Survei Konsumen Bank Indonesia, ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan sedikit menurun. Meskipun masih berada pada area optimis (di atas 100), Indeks Ekspektasi Kondisi Ekonomi pada survei Desember 2021 tercatat sebesar 136,8, sedikit lebih rendah dibanding November 2021 (137,8). Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pada Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha. Sejalan dengan kondisi ini, pola pergerakan MSI pada periode-periode sebelumnya juga menunjukkan bahwa setelah tren kenaikan pada periode musiman belanja di akhir tahun, belanja masyarakat akan mengalami koreksi dalam beberapa minggu setelahnya. (bhs)

Key Indicators

Market Perception	10-Jan-22	1 Week ago	2021
Indonesia CDS 5Y	79.87	74.63	75.30
Indonesia CDS 10Y	148.83	135.16	136.46
VIX Index	19.40	16.60	17.22

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,308	(↑)	-0.35%
EUR/USD	1.1326	(↓)	-0.30%
GBP/USD	1.3577	(↓)	-0.08%
USD/JPY	115.20	(↑)	-0.31%
AUD/USD	0.717	(↓)	-0.15%
USD/SGD	1.3564	(↓)	0.05%
USD/HKD	7.795	(↑)	-0.03%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	2.78	(↓)	-0.337
JIBOR - 3M	3.75	(-)	0.000
JIBOR - 6M	3.91	(-)	-0.19
LIBOR - 3M	0.24	(↑)	0.485
LIBOR - 6M	0.38	(↑)	0.986

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.11%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.52%	US Treasury 10 Y	1.76%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.4%	0.8%	12-Jan
US	CPI YoY	7.1%	6.8%	12-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	80.9/bbl	(↓)	-1.08%
Gold (Composite)	1,801.7/oz	(↑)	0.29%
Coal (Newcastle)	196.5/ton	(↑)	0.31%
Nickel (LME)	20,734/ton	(↑)	1.72%
Copper (LME)	9,647/ton	(↑)	1.22%
CPO (Malaysia FOB)	1,277.3/ton	(↑)	0.85%
Tin (LME)	39,826/ton	(↑)	1.73%
Rubber (SICOM)	1.95/kg	(↑)	1.06%
Cocoa (ICE US)	2,521/ton	(-)	0.00%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	25-Jun	5.17	4.94	0.70	19.20
FR0082	30-Sep	5.86	6.56	4.00	14.40
FR0080	Jun-35	6.35	6.91	0.70	-2.00
FR0083	Apr-40	6.51	7.09	-1.70	2.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	22-Jan	3.70	-55.31	0.00	-4191
ROI 10 Y	29-Sep	3.40	2.56	6.80	31.5

Pemerintah kembali membuka ekspor batu bara secara bertahap mulai Rabu (12/1) nanti. (Investor Daily, 11 Januari 2022)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Dow Jones dan S&P500 kembali ditutup melemah di tengah ekspektasi tren kenaikan suku bunga AS. Imbal hasil UST tenor 10 tahun pada awal pekan sedikit turun ke posisi 1,75%. Di pasar saham, Dow Jones dan S&P500 kembali melemah, masing-masing sebesar 0,5% dan 0,1% menjadi 36.068,9 dan 4.670,3 karena ekspektasi tren kenaikan suku bunga sepanjang tahun 2022. Sementara itu Nasdaq mengalami *rebound* pada perdagangan di awal pekan, sebesar 0,05% menjadi 14.942,8 seiring penguatan saham-saham di sektor teknologi. Pekan ini akan cukup banyak *event* dan rilis data ekonomi AS, antara lain kesaksian Kepala The Fed Jerome Powell di depan Senat AS yang diperkirakan memberi banyak informasi mengenai arah kebijakan moneter ke depan.

IHSG terkoreksi di awal pekan karena masih minimnya sentimen positif dari dalam negeri. IHSG pada perdagangan di awal pekan (10/01) terkoreksi 0,2% ke posisi 6.691,1 setelah pekan pertama di tahun 2022 menguat cukup signifikan. Indeks bursa-bursa saham Asia kemarin bergerak bervariasi karena dipengaruhi oleh prospek kenaikan suku bunga di AS. Namun demikian investor asing di pasar saham domestik kemarin kembali mencatatkan *net inflow*, kali ini sebesar IDR249,5 miliar, sehingga sejak awal tahun sudah tercatat *net buy* asing sebesar IDR2,4 triliun. Sentimen positif masih minim, baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri.

Pergerakan Rupiah masih didominasi oleh sentimen global. Rupiah pada perdagangan di awal pekan ini mengalami apresiasi 0,3% menjadi 14.308, dan bergerak pada rentang 14.303 dan 14.335, melanjutkan penguatan pada perdagangan akhir pekan lalu. Penguatan Rupiah selama dua hari dipengaruhi oleh cenderung melemahnya nilai tukar terhadap beberapa mata uang negara-negara maju lainnya. Hal ini terlihat dari menurunnya indeks USD, yang sejak hari Jumat lalu berada di bawah level 96. Namun demikian prospek Rupiah masih cenderung rentan terhadap volatilitas dalam beberapa waktu ke depan karena spekulasi akan dipercepatnya normalisasi kebijakan moneter The Fed. Secara teknikal, pada perdagangan hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.662 - 6.726** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **14.283 - 14.368**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14308	14266	14283	14368	14424	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Buy	1.1326	1.1248	1.1287	1.1363	1.1400	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3577	1.3500	1.3539	1.3610	1.3642	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CHF	Buy	0.9273	0.9156	0.9214	0.9303	0.9334	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	115.20	114.57	114.88	115.68	116.17	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3564	1.3524	1.3544	1.3582	1.3600	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.7170	0.7120	0.7145	0.7199	0.7228	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Sell	6.3806	6.3720	6.3763	6.3856	6.3906	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	6691	6623	6662	6726	6751	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	81.75	80.48	81.11	82.69	83.64	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1802	1786	1794	1806	1810	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- Pengurus Real Estate Indonesia (REI) DKI Jakarta mengatakan bahwa penjualan apartemen bisa tumbuh 15% di Jakarta pada 2022 dibandingkan dengan 2021.** Selain ditopang oleh Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP), pertumbuhan dapat terwujud jika pandemi Covid-19 kian mereda. Peningkatan penjualan juga dipengaruhi oleh beberapa aspek, yakni lokasi apartemen dan harga yang diberikan oleh developer. Lalu, strategi promosi dari developer dan skema kredit pemilikan apartemen (KPA) yang berjalan baik. (Investor Daily, 11 Januari 2022)
- PT Pertamina akan mempercepat proyek batu bara diregasifikasi (*coal gasification*) menjadi *dimethyl ether* (DME) untuk menggantikan LPG.** Hal tersebut dilakukan mengingat hingga saat ini impor LPG masih sangat tinggi yakni 70% dari kebutuhan dalam negeri. Di sisi lain, pemerintah juga tengah meningkatkan pemanfaatan kompor listrik oleh masyarakat. Pada tahap awal, Kementerian ESDM bersama Kementerian BUMN mengejar target penggunaan 1 juta kompor listrik dengan segmen yang ditargetkan yakni pegawai di kementerian/lembaga serta perusahaan-perusahaan negara. Ini sekaligus untuk mengenalkan ke masyarakat terkait penggunaan kompor listrik yang lebih hemat energi dan ramah lingkungan dibandingkan kompor gas. (Investor Daily, 11 Januari 2022)
- PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) optimis pemulihan ekonomi akan mendorong perolehan kontrak baru pada tahun ini.** WTON memprediksi akan membukukan peningkatan nilai kontrak baru berkisar 20%-30% sepanjang tahun 2022. Hingga Oktober 2021, perusahaan telah meraih kontrak baru senilai Rp 4,2 triliun. Adapun pada November 2021, proyek-proyek yang dikerjakan WTON dengan nilai tertinggi antara lain proyek Kereta Cepat Jakarta – Bandung senilai Rp 744,25 miliar, Banyak *Smelter Project* senilai Rp 199,77 miliar, Kawasan Industri terpadu Batang Rp 134,73 miliar, serta Pembangunan Sinyal dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto sepanjang lintas Surabaya Solo senilai Rp 130,19 miliar. (Kontan, 11 Januari 2022)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri